

## **ABSTRAK**

Adi Aang Koswara: *Pandangan Masyarakat Terhadap Stratifikasi Sosial Pekerja Pabrik PT. Panfila Indosari Di Kampung Nyalindung Kidul*

Dengan disahkannya UU ketenagakerjaan yang baru yaitu mengenai tenaga kerja PKWT secara otomatis terjadi sebuah dekomposisi dan penggolongan pekerja kedalam golongan tertentu. Dan itu secara serta merta melahirkan stratifikasi sosial di tengah para pekerja itu sendiri, yang mana pekerja digolongkan ke dalam pekerja PKWT yaitu karyawan kontrak dan karyawan harian lepas, dan juga pekerja PKWTT yaitu pekerja kurun waktu tidak tertentu atau dengan kata lain pekerja tetap. Kemudian sekat atau kelas pun begitu terlihat ketika terjadi suatu perbedaan menyangkut hal mengenai ketenagakerjaan, terutama terkait dengan kesejahteraan dan hak karyawan. Karyawan kontrak dan karyawan harian lepas dari segi upah kerja atau gaji relatif lebih rendah di dibandingkan dengan karyawan kontrak. Dari pengkelasan dan dekomposisi yang terjadi kepada para pekerja menciptakan suatu sistem stratifikasi sosial kepada pekerja itu sendiri.

Dengan didasarkan dari latar belakang masalah diatas peneliti ingin meneliti bagaimana pandangan masyarakat terhadap stratifikasi sosial para pekerja pabrik di masyarakat. sehingga akan terlihat bentuk, sistem, fungsi, dan dampak yang ditimbulkan dari adanya sistem stratifikasi sosial yang baru di masyarakat itu sendiri.

Peneliti menggunakan metode kualitatif sebagai metode penelitian, dikarenakan metode kualitatif dapat mengeksplorasi gejala-gejala sosial yang terjadi di masyarakat secara lebih mendalam, dengan variabel dependennya yaitu sistem stratifikasi sosial, dan variabel independennya pandangan masyarakat, UU ketenagakerjaan, dan kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan kesejahteraan karyawan atau pekerja, dan dianalisis dengan teori stratifikasi sosial, yang mana teori utamanya bertumpu pada teori dekomposisi tenaga kerja dan teori SR Parker mengenai stratifikasi sosial. Ketika terjadi sebuah sistem stratifikasi sosial yang terjadi kepada para pekerja atau pekerja ini secara otomatis ditransformasikan kedalam lingkungan sosial tempat pekerja itu tinggal dan bersosialisasi yang didasarkan kepada status yang dimiliki oleh pekerja itu di tempat mereka bekerja.

Masyarakat senantiasa menggolongkan anggota masyarakat ke dalam suatu golongan tertentu, yang mana setiap golongan memiliki perbedaan status yang dicerminkan dari prestise yang diberikan oleh setiap anggota masyarakat. Masyarakat akan secara otomatis menggolongkan masyarakat kedalam status yang lebih baik atau tinggi, ataupun sebaliknya. Dan secara serta merta ini melahirkan sebuah sistem stratifikasi yang baru dimasyarakat.